

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan serta pengangguran adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari masalah yang ada di Indonesia. Sumber daya manusia masih minim sehingga sulit untuk mendapatkan sumber penghasilan dan kebutuhan ekonomi yang mendesak, sehingga menjadikan perekonomian masyarakat Indonesia menjadi sangat lemah. Hal ini yang selalu menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah Indonesia. Pada setiap tahun anggaran selalu diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia.

Namun, dalam merealisasikan tujuan pembangunan maka segenap potensi alam harus dikembangkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Begitu pula dengan potensi manusia yang harus ditingkatkan sehingga dalam segi pengetahuan dan keterampilan masyarakat Indonesia mampu memaksimalkan pelaksanaan program pembangunan dengan sangat baik. Pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945¹ disebutkan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan

¹ Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, UUD 1945

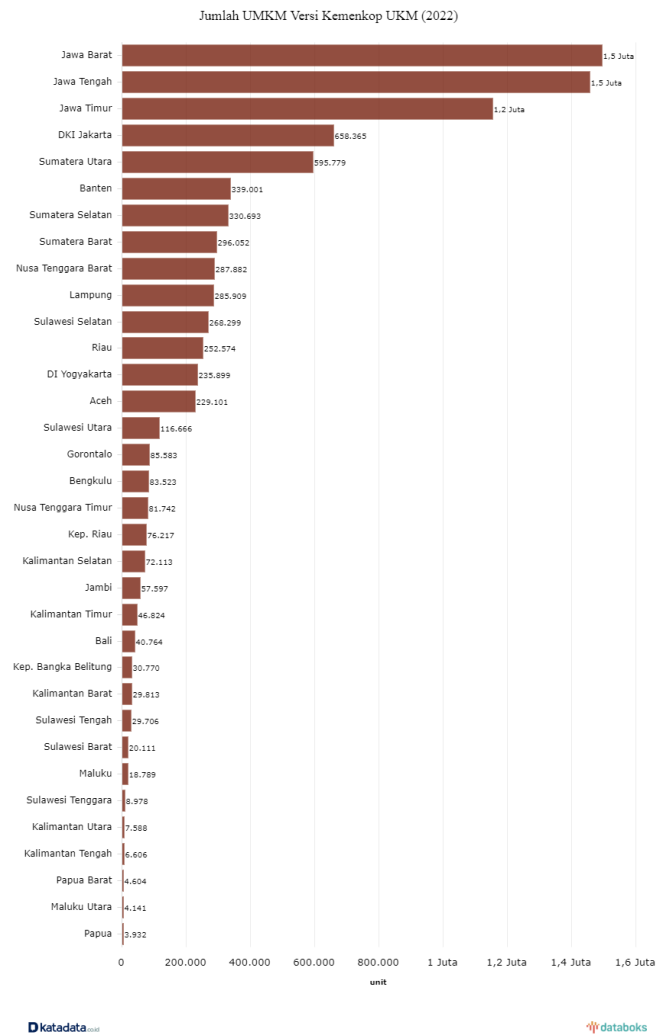
umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.



Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional. Di Indonesia keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi penopang perekonomian nasional.

Grafik 1. 1

Jumlah UMKM versi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2022)



Sumber : Kemenkop UKM (2022)

Berdasarkan grafik 1.1, terlihat dari data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) total UMKM di Indonesia mencapai 8,71 juta unit usahan pada tahun 2022.² Kegiatan Usaha Mikro

² 2 Kementerian Koperasi usaha kecil dan menengah ,periode survei 2022

Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bidang usaha yang dapat berkembang serta konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah bagi para pencipta lapangan pekerjaan yang produktif.

UMKM juga unit usaha yang bersifat padat karya dan tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti pendidikan, keahlian ataupun keterampilan kerja dan cenderung menggunakan modal yang relatif kecil dan teknologi yang digunakan pun cenderung sederhana. UMKM ini masih menjadi peranan penting untuk menstabilkan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, pencipta lapangan pekerjaan maupun segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto.



Tabel 1. 1
Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 Juta – 2,5 Milyar
3	Usaha Menengah	>500juta – 10 Milyar	>2,5 Milyar – 50 Milyar

Sumber : UU No. 20 tahun 2008

Pada tabel 1.1 dapat dilihat usaha mikro kekayaan bersih paling banyak sejumlah Rp. 50 juta serta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Ataupun usaha itu memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp. 300jt. Adapun usaha kecil dengan kekayaan bersih mencapai Rp. 50jt-500jt dengan tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha kecil juga dapat digolongkan menjadi hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300jt-2,5M. Serta untuk usaha menengah, dengan kekayaan bersih

lebih besar dari Rp. 500jt-10M dan tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. Namun bisa juga dilihat dari hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2,5M-50M.

Provinsi Sumatera Barat pengembangan pariwisata, industri, perdagangan, UMKM dan peningkatan investasi menjadi prioritas pembangunan ke enam bagi pemerintah provinsi. Hal ini disebutkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Sumatera Barat 2016-2021.³ Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) paling diminati dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat Sumatera Barat.

Saat ini dari 89 persen perekonomian masyarakat yang bergerak disektor ini terdampak dengan adanya pandemi Covid 19. Salah satu upaya untuk mengembangkan kembali sektor UMKM dimasa ini adalah meningkatkan inovasi, kreasi, adaptasi dan keterampilan para pelaku UMKM, bukan saja dengan berjualan maupun melakukan pembayaran secara online, namun juga dapat menciptakan produk yang kreatif dan berdaya saing sehingga bisnis dapat terus berjalan dengan baik.



Wakil Gubernur Sumatera Barat Bapak Audy Joinaldy berpendapat saat Opening Ceremony Minangkabau Creative Economy Festival

“pada tahun 2020 jumlah UMKM di Sumatera Barat sebanyak 593.100 unit yang terdiri dari usaha mikro sebanyak 531.350 unit (89.59%), usaha kecil sebanyak 53.431 unit (9.01%), usaha menengah sebanyak 7.900 unit (1.33%) serta usaha besar sebanyak 419 unit (0.07%)”.⁴

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa adanya kontribusi dari pemerintah dalam mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Sumatera Barat. Dalam

³ Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Sumatera Barat 2016-2021.

⁴[https://scientia.id/2021/11/16/umkm-sumbar-dituntut-kuasai-pasar-digital/#:~:text=Lanjut%20Audy%20menjelaskan%2C%20pada%20tahun,unit%20\(0%2C07%20%25\).](https://scientia.id/2021/11/16/umkm-sumbar-dituntut-kuasai-pasar-digital/#:~:text=Lanjut%20Audy%20menjelaskan%2C%20pada%20tahun,unit%20(0%2C07%20%25).) Diakses (15 april 2022 Pukul 22.10)

hal ini pemerintah membimbing masyarakat dalam pengelolaan UMKM sehingga produksi UMKM di Sumatera Barat dapat bersaing di pasaran.

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang akan mendorong kesuksesan UMKM ialah Kota Solok. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan Kota Solok pada RPJM Kota Solok tahun 2021-2026 adalah “Terwujudnya Kota Solok yang diberkahi maju dan sejahtera melalui pengembangan sektor perdagangan dan jasa yang modren.”⁵ Melalui Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Solok dengan visi “Terwujudnya Kota Solok sebagai Kota Perdagangan dan jasa yang maju dan Modren yang berorientasi Pasar dan berbasis Ekonomi Kerakyatan”.⁶

Mengusung misi sebagai kota perdagangan Pemerintah Kota Solok mendorong pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Kreatif (ekraf) serta beberapa pembangunan difokuskan untuk mendukung perekonomian daerah. Dari 17 subsektor ekraf yang dirilis Kementerian, Kota Solok sudah memiliki 9 subsektor yang diantaranya fotografi, videografi, kuliner, musik, kriya, seni rupa, serta beberapa subsektor lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya DPKUKM Kota Solok harus memiliki pedoman pada Peraturan Walikota Solok Nomor 49 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Pada bagian keempat bidang perdagangan pasal 15 menyebutkan bahwa bidang perdagangan penting mempromosikan, pengembangan dan pemasaran produk dalam negeri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, Kabid Perdagangan menyampaikan bahwa :

“Dalam mempromosikan produk UMKM diadakan banyak kegiatan, contohnya waktu ulang tahun Kota Solok banyak produk UMKM yang menjajalkan produknya sehingga masyarakat tahu kalau produk UMKM di Kota Solok ini sangat banyak dan beraneka ragam. Mempromosikan produk UMKM ini kita juga ada di *online store*, dapat

⁵ RPJM Kota Solok 2021-2026

⁶ Spanduk Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Solok

diakses di e-UMKM Manjua.” (Wawancara dengan Bapak Hasrul Hendri, SH, M.Hum selaku Kepala Bidang Perdagangan DPKUKM Kota Solok, 27 Februari 2023).

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa DPKUKM dalam mempromosikan produk UMKM telah melakukan berbagai macam kegiatan, salah satunya saat ulang tahun Kota Solok dan juga terdapat *online store* untuk mempermudah masyarakat luar dalam mencicipi aneka produk UMKM Kota Solok.

Pada pasal 18 juga menyebutkan bahwa DPKUKM mempunyai tugas menyelenggarakan pameran dagang serta berpartisipasi dalam pameran dagang internasional, pameran dagang nasional dan pameran dagang lokal. Dalam hal ini Kabid Perdagangan melakukan beberapa pameran yang diselenggarakan oleh DPKUKM di beberapa tempat seperti di Dekranasda yang berlokasi di kantor Balai Kota Solok. Dalam hal ini DPKUKM memiliki kewenangan yang cukup untuk membuat keputusan sendiri dalam melaksanakan tugas⁷. Dalam hal ini DPKUKM Kota Solok telah melaksanakan pameran dagang dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan potensi produk dari usaha mikro yang ada di Kota Solok. Kegiatan ini dilaksanakan oleh bidang perdagangan melalui kegiatan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Hal ini terlampir pada tabel 1.2.



⁷ Edward III dalam Widodo (2010:103)

Tabel 1.2

Kegiatan Pameran Luar Daerah (Luar Provinsi) Tahun 2022

No	Nama Pameran	Lokasi Pameran	Waktu Pameran
1	Pameran Rakerwil Apeksi	Medan City Expo	Juni 2022
2	Pameran Rakemas Apeksi	Indonesia City Expo Kota Padang	Agustus 2022
3	Pameran Dekranasda	Jakarta International Handicraft Trade Fair	Maret 2022
4	Hut Dekranasda	Inacraft Jakarta	Oktober 2022

Sumber : LKPJ DPKUKM Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kota Solok telah melaksanakan misi dagang dalam mempromosikan produk UMKM melalui pameran dagang luar daerah. Terdapat 4 pameran dagang yang telah diikuti oleh DPKUKM Kota Solok. Terdapat hasil yang didapat dari kegiatan pameran yang diikuti DPKUKM pada tanggal 10 s.d 12 Juni Tahun 2022 dilaksanakan misi dagang ke Kota Batam yakni terjadinya perjanjian kerjasama antara usaha mikro Kota Solok dengan pelaku usaha yang ada di Kota Batam, yaitu :



1. Serbuk Jahe Merah Berkah Bersama dengan Pelaku Usaha Di Kota Pekanbaru yaitu Nadiea Napoleon yang memasarkan berbagai macam produk UMKM
2. Serbuk Jahe Merah Berkah dengan Kimia Farma yang memasukkan produk Jahe Merah Berkah di setiap apotik
3. Randang Bundo dengan Pelaku Usaha di Kota Batam yaitu Gebu Minang Kota Batam dalam ruang lingkup kerja sama pemasaran produk UMKM

Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kota Solok dalam mempermudah para pelaku usaha menentukan kategori bidang usaha yang akan dikembangkan. Melalui

Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagai panduan penentuan jenis kegiatan usaha/bisnis. Hal ini mengacu kepada Peraturan BPS Nomor 2 Tahun 2022 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.⁸



⁸ <https://www.bps.go.id/klasifikasi/app/kbli> (diakses bulan januari 2023)

Tabel 1. 3

Data Usaha UMKM Kota Solok Tahun 2022 Berdasarkan KBLI

Klasifikasi Usaha		
Kode	Nama KBLI	Jumlah UMKM
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	47
B	Pertambangan dan Penggalian	2
C	Industri Pengolahan	974
D	Pengadaan, Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3
E	Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material sampah dan Aktivitas remediasi	2
F	Konstruksi	15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3039
H	Pengangkutan dan Pergudangan	67
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1192
J	Informasi dan Komunikasi	143
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7
L	Real Estat	29
M	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	20
N	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	164
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0
P	Pendidikan	43
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	33
R	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	14
S	Aktivitas Jasa Lainnya	170
T	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	1
U	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0
Total		5965

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM (diolah) 2022

Dari tabel 1.2. diatas, dapat disimpulkan bahwa DPKUKM Kota Solok memakai KBLI sebagai acuan penyusunan kategori usaha. KBLI adalah pengklasifikasian aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia yang menghasilkan produk/output baik berupa barang ataupun jasa, berdasarkan lapangan usaha untuk memberikan keseragaman konsep, defenisi dan klasifikasi lapangan usaha dalam perkembangan dan pergeseran kegiatan ekonomi di Indonesia. Dan juga KBLI ini memakai penambahan 216 kode

KBLI 5 digit dari KBLI 2017, sehingga total menyeluruh saat ini adalah 1.790 kode KBLI.

Selanjutnya dalam melaksanakan teknis operasional kegiatan promosi dan pemasaran produk UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Solok mengadakan beberapa stand pemasaran seperti dalam acara ulang tahun Kota Solok dengan mengusulkan tema “Rang Solok Baralek Gadang” yang menjadi salah satu alek unggulan dalam Kharisma Event Nusantara (KEN), dalam acara tersebut para pelaku UMKM dapat memasarkan produk dengan cara membuka stand-stand kecil di sepanjang rangkaian acara.

Tabel 1.4
Data Pemilik UMKM Kota Solok Tahun 2022

No	Jenis Produk UMKM	Jumlah Usaha
1	Makanan/Minuman	42
2	Pakaian	10
3	Kerajinan	9
4	Jasa	1
5	Bahan Makanan	11
6	Tanaman Hias	2
	Total	75

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kota Solok (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa produk UMKM Kota Solok Tahun 2022 bertambah dengan total UMKM 75 Produk Usaha dengan metode online pendaftaran pemilik usaha. DPKUKM Kota Solok telah mempermudah para pelaku usaha UMKM dengan menggunakan sistem *online* e-UMKM-Manjua.

Untuk mengembangkan hasil produksi UMKM Kota Solok, Pemerintah Daerah Kota Solok telah berhasil mengembangkan produk UMKM mencapai ke pasar lokal maupun nasional, serta beberapa produk yang telah terjual ke luar negeri. Hal ini difasilitasi oleh satu sentral promosi dan penjualan produk UMKM yang diberi nama Galeri 88. Keberadaan Galeri 88 ini menjadi salah satu upaya Pemerintah Daerah

dalam melakukan peningkatan pemasaran hasil produksi dari UMKM Kota Solok. Galeri 88 terletak di jalan lingkar utara Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok.

Sekretaris Dinas Perdagangan Koperasi usaha kecil dan Menengah (DPKUKM) Budi Kurniawan mengatakan bahwa Galeri 88 nantinya akan menjadi pusat promosi dan penjualan UMKM Kota Solok

“Dilihat dari letaknya Galeri 88 nantinya dapat menjadi rest area bagi pengendara yang melintasi jalan lingkar utara, saya menghimbau kepada seluruh UMKM Kota Solok untuk meletakkan produknya di sini, dan ini tanpa dipungut biaya apapun” (wawancara dengan Sekretaris DPKUKM)

Dari wawancara diatas, DPKUKM Kota Solok menyediakan Galeri 88 kepada masyarakat Kota solok dengan upaya untuk meningkatkan produksi dan penjualan UMKM Kota Solok, terutama pada segi promosi. Galeri 88 juga beroperasi setiap hari dibuka pukul 08.00-16.00. Galeri 88 juga menyediakan beberapa fasilitas penunjang seperti foto produk, market place, dan sosial media yang bertujuan mempromosikan produk. Serta dalam pengurusan Galeri 88 akan dilaksanakan piket dimulai dari pegawai DPKUKM Kota Solok dan selanjutnya terdapat beberapa teman-teman di Kelurahan Kampung Jawa.



Gambar 1. 1
Stand Galeri 88 Kota Solok



Sumber : Info Publik Solok Kota, 2022

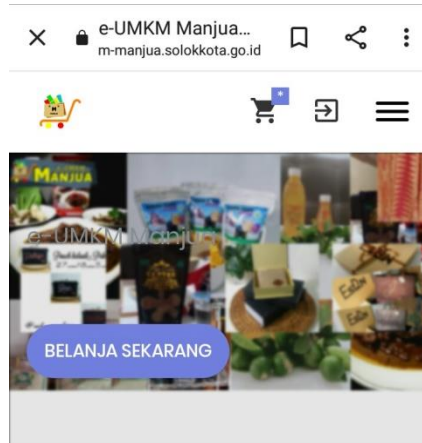
Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pegawai DPKUKM Kota Solok melakukan piket di stand Galeri 88. Pegawai yang bertugas di Galeri 88 wajib menjelaskan apa saja produk UMKM yang terdapat di Galeri 88 serta memperlihatkan bagaimana cara memasarkan produk UMKM ke masyarakat luas.

Selanjutnya Pemerintah Kota Solok memfasilitasi produk UMKM melalui media sosial dan aplikasi online seperti e-UMKM Manjua, dengan instagram @ikmkotasolok dan @umkmanjua. Aplikasi ini menyediakan tempat untuk pengurusan perizinan, label halal, SNI dan lainnya, serta foto produk untuk menarik perhatian publik. Dalam segi penjualan UMKM Kota Solok bisa meletakkan produknya di outlet Dekranasda di kantor Balai Kota Solok dan Galeri 88 supaya produk UMKM dapat dipromosikan dan dipamerkan di pasar lokal dan nasional.



Gambar 1. 2

Aplikasi e-UMKM Manjua Kota Solok



PRODUK

Search

Sumber : Screenshots Aplikasi e-UMKM Manjua Kota Solok

Dari gambar 1.2 aplikasi e-UMKM Manjua Kota Solok ini mempromosikan produk UMKM berbasis online sehingga mempermudah bagi konsumen yang tidak dapat berkunjung langsung untuk membeli produk. Hal ini merupakan salah satu solusi bagi Pemerintah Kota Solok khususnya Dinas Perdagangan Koperasi usaha kecil dan Menengah dalam memasarkan produk UMKM Kota Solok. Terdapat 56 UMKM dari 300 produk UMKM Kota Solok yang telah memakai aplikasi e-UMKM Manjua.

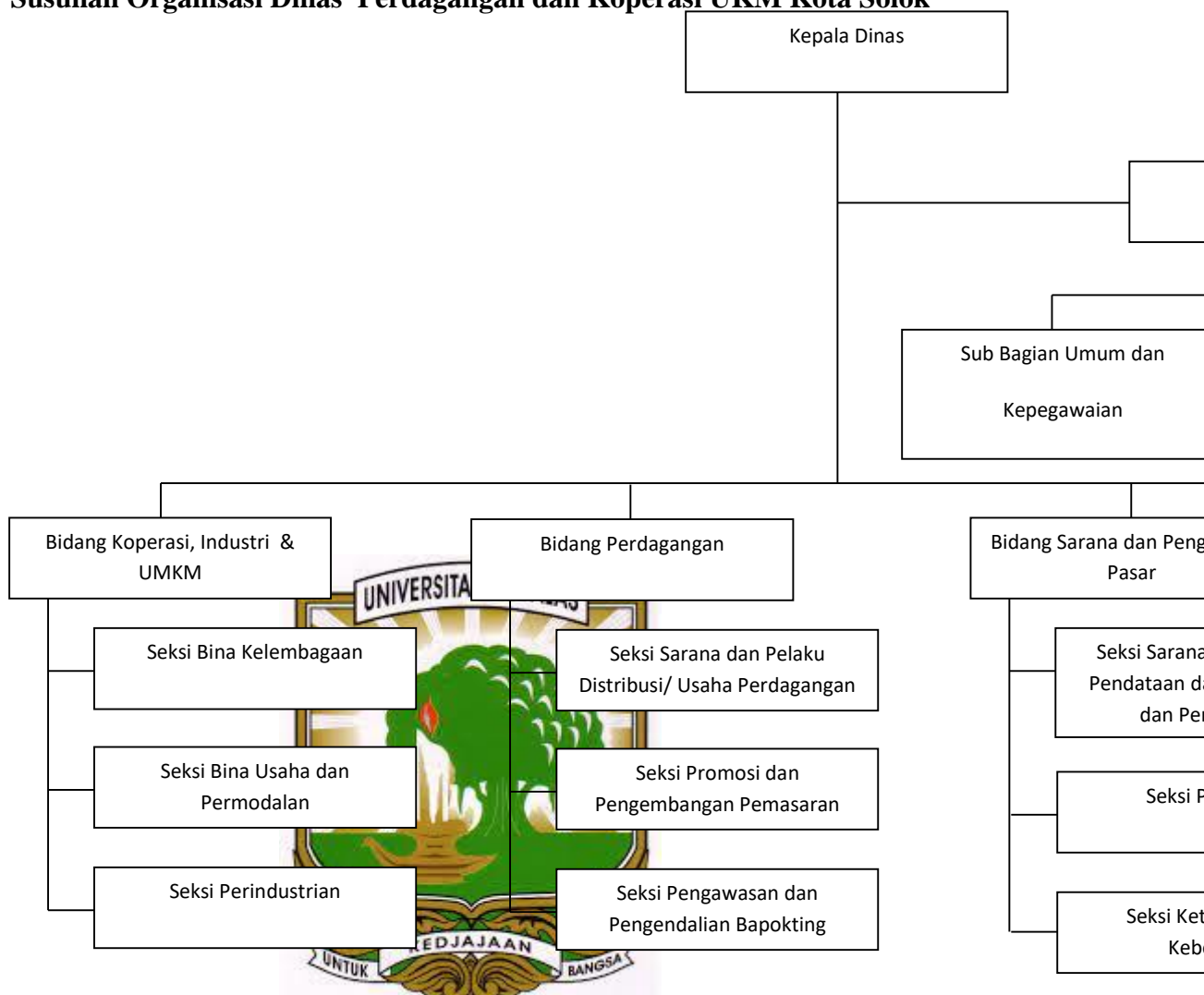
Namun tidak semua pelaku UMKM mendaftarkan produknya ke aplikasi e-UMKM Manjua dikarenakan tidak mengerti cara penggunaan. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM yang berlatar pendidikan SMP dan SMA sehingga membutuhkan waktu untuk memahami cara penggunaan aplikasi dalam mempromosikan produk UMKM. Diharapkan dengan adanya aplikasi e-UMKM Manjua ini dapat mampu memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Solok.

Pelaku UMKM di Kota Solok diminta untuk aktif melakukan konsultasi seputar permasalahan UMKM, serta juga membantu pelaku usaha dalam pengurusan izin seperti PIRT, NIB, dan pengurusan dokumen sertifikat Halal melalui klinik UMKM. UMKM yang sudah mendapatkan PIRT dan ingin mencoba merambah pasar via online dan juga membantu melalui aplikasi e-UMKM Manjua, dimana setiap pelaku usaha bisa mempromosikan produk, jumlah serta berapa lama expired semua produk yang berada di sana.



Gambar 1.3

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kota Solok



Sumber : Lakip Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kota Solok 2021

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat bahwa seksi promosi berada dalam bidang perdagangan. Dalam pelaksanaan promosi produk UMKM bidang perdagangan berkoordinasi dengan bidang sebelahnya yakni bidang koperasi, industri dan UMKM. Memahami struktur birokrasi merupakan faktor yang fundamental untuk mengkaji implementasi kebijakan. Dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan, dibutuhkan informasi yang akurat mengenai petunjuk pelaksanaan kebijakan, apa yang menjadi tujuan kebijakan, dan siapa yang sasaran kebijakan. Para implementor juga harus mengetahui dan paham akan petunjuk pelaksanaan kebijakan tersebut

sehingga pekerjaan mereka tidak menjadi tumpang tindih untuk menghindari terjadinya *miss-komunikasi*⁹

Pengembangan UMKM di Kota Solok oleh DPKUKM telah melaksanakan perannya dengan baik sebagaimana yang telah diukur melalui indikator fasilitator, regulator dan katalisator. Peran pemerintah Kota Solok sebagai fasilitator, regulator dan katalisator masih kurang optimal karena masih adanya para pelaku UMKM terkait ketidaktahuan akan peran yang dilakukan serta masalah lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah sendiri sebagai pihak berwenang serta ditambah kurangnya minat dari pelaku UMKM untuk mencari tahu akan peran atau program yang sudah dilakukan pemerintah dan kurangnya minat menerapkan pelatihan-pelatihan yang sudah diberikan¹⁰

Dengan adanya DPKUKM Kota Solok mampu menampung dan mempromosikan produk UMKM yang dapat meningkatkan penjualan produk UMKM guna meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Kota Solok. Namun hal tersebut masih terhambat pelaksanaannya karena beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengimplementasi kebijakan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti kemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana Implementasi Kebijakan Promosi Produk UMKM pada Dinas Perdagangan dan Koperasi Kota Solok Usaha Kecil Menengah Kota Solok

⁹ Edwards III, op.cit., hlm.26

¹⁰ Herlin Cahya Erwita dan Adil Mubarak, Peran Disperindag Kota Solok dalam Memberdayakan UMKM di Kota Solok pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Vo.1 No.3 Jurnal Administrasi Publik (JAP).2022, hlm 206-211)